

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Paparan dan Analisis Data

Bagian ini akan memaparkan data hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti. Wawancara dilakukan dengan kepala madrasah wakurikulum dan pendidik. Hasil wawancara didukung dengan hasil observasi dengan beberapa data hasil dokumentasi untuk mendukung keduanya. Adapun pemaparan hasil penelitian tersebut mengarah pada fokus penelitian sebagai berikut :

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Lembaga Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

Kepemimpinan dalam pendidikan menjadi kunci dalam pelaksanaan pendidikan yang efektif. Pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat oleh kepala madrasah akan mampu membawa sekolah menuju kearah pengembangan inovasi lembaga pendidikan yang dipimpinnya. Sebagai pusat dari segala kegiatan dimadrasah, gaya kepemimpinan kepala madrasah sangat berpengaruh terhadap hasil yang ingin dicapai oleh lembaga pendidikan dimadrasah.

Kepala madrasah dalam hal ini harus mempunyai pengetahuan mengenai gaya kepemimpinan dalam inovasi lembaga pendidikan. Sesuai dengan hal tersebut, kepala MTsN 5 Kediri menuturkan pemahamannya tentang kepemimpinan kepala madrasah sebagai berikut:

“Kepemimpinan secara umum menurut saya selaku orang islam harus berdasarkan pada agama islam itu sendiri. Seperti hadist riwayat al Bukhari yang artinya bahwa setiap kalian adalah seorang pemimpin, dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinan kita. Kalau jenengan tanya pengertian kepemimpinan kepala madrasah itu berarti lingkungannya lebih luas, kepemimpinan yang terkecil itu sebenarnya pada diri kita sendiri dan kita akan dimintai pertanggungjawaban atas diri kita sendiri kemudian kalo yang lebih besar lingkungannya adalah keluarga. Dan tingkat selanjutnya adalah kepala sekolah atau suatu lembaga. Jadi pemimpin kalo diberikan suatu amanah, harus ada tanggung jawab dan dapat dipercaya atas tugas yang sudah dibebankan kepadanya.”¹

Pak Agus Gunawan selaku kepala madrasah mendefinisikan kepemimpinan itu seperti agama yang beliau anut yaitu agama islam, dalam agama islam sendiri, kepemimpinan ialah setiap manusia adalah seorang pemimpin dan akan di mintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya itu sendiri. Kepemimpinan yang terkecil adalah kepemimpinan bagi diri sendiri, lalu keluarga, lalu di suatu sekolah ataupun lembaga lain. Menurut beliau kepemimpinan adalah suatu amanah yang harus beliau jalankan dengan penuh tanggung jawab dan harus dapat dipercaya dengan tugas-tugas sebagai seorang pemimpin.

Kemudian beliau juga menambahkan masih seputar kepemimpinan sebagai berikut :

“Selanjutnya seorang pemimpin harus memberikan uswah (suri tauladan) sebisa mungkin. Kemudian, dalam kepemimpinan itu hal terpenting adalah musyawarah untuk menyelesaikan suatu masalah. Didalam kepemimpinan itu, pasti ada suatu persoalan-persoalan, penyelesaiannya ya dari musyawarah. Ketika ada suatu masalah jika tidak diselesaikan dengan musyawarah itu hasilnya tidak akan baik.

¹ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kepala madrasah

Maka sebisa mungkin kita harus mempertanggungjawabkan tugas sebagai kepala madrasah sebaik-baiknya semampu kita.”²

Pak Agus Gunawan sebagai kepala madrasah menuturkan bahwasannya setiap pemimpin pasti akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Selain itu, seorang pemimpin harus mempunyai rasa tanggung jawab yang besar dan dapat dipercaya agar menjadi panutan atau suri tauladan anggota-anggotanya dalam melaksanakan kewajibannya. Kemudian beliau saat menemui persoalan-persoalan selalu menyelesaikan persoalan tersebut dengan musyawarah, menurut beliau persoalan tersebut tidak akan selesai jika tidak di selesaikan dengan musyawarah.

Bu shofi mendukung penuturan dari bapak kepala madrasah mengenai kepemimpinan dengan penuturan sebagai berikut :

“kepala madrasah merupakan suri tauladan, jadi kalau ingin anak buahnya (bapak ibu guru siswa) baik, jadi harus adanya contoh atau suri tauladan kepemimpinan dari bapak kepala madrasah, jadi kepala madrasah harus menjadi suri tauladan yang baik dan memberikan contoh. Kalau kepemimpinannya baik, nanti semuanya baik.”³

Dari penuturan bu Shofi memang benar dan mendukung penuturan bapak kepala madrasah bahwa seorang pemimpin harus menjadi suri tauladan yang baik bagi anggota yang dipimpinnya, jika suri tuladannya baik, pasti anggotanya juga akan baik. Dan dalam hal ini bapak kepala madrasah juga perlu memberikan contoh tidak hanya sekilas obrolan saja.

² Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kapala madrasah

³ Wawancara dengan Bu Shofi 9 Mei 2019, pukul 07.30 WIB, di depan teras Madrasah

Gaya kepemimpinan kepala madrasah yang diterapkan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan inovasi lembaga pendidikan itu sendiri. Gaya kepemimpinan yang diterapkan di MTsN 5 Kediri Seperti yang diungkapkan oleh kepala madrasah yaitu bapak Agus Gunawan, dalam wawancara dengan peneliti beliau mengatakan bahwa:

“Kepemimpinan saya sebetulnya saya tidak bisa nilai pribadi saya yang jelas yang penting saya itu bisa komunikasi komunikatif dengan teman teman yang saya pimpin, bisa komunikatif. gaya kepemimpinan demokratis ya semacam itu. kalau otoriter gak itu gak akan menyelesaikan masalah kalau otoriter. yang jelas ya komunikatif, bahasanya di dalam apa namanya define-definisi kepemimpinan itu ada beberapakan ya mbk, mungkin itu bisa disebut kepemimpinan demokratis, artinya tidak harus topdown, topdown itu berarti dari atas langsung di “eh kudu ngene lo” semacam itu tapi kalau saya dari bottomup dari bawah ke atas misalkan temen-temen punya apa ya usulan-usulan apa ya kita tampung semacam itu”⁴

Kepala madrasah pak Agus Gunawan menuturkan bawahsannya gaya kepemimpinan yang beliau terapkan adalah gaya kepemimpinan demokratis yaitu kebijakan-kebijakan yang beliau ambil dengan bermusyawarah, kerjasama dengan pihak guru-guru staff untuk mencapai kabaikan dan kemajuan madrasah bersama. Beliau lebih suka kepemimpinan yang suka menampung usulan-usulan atau ide dari anggotanya untuk di musyawarahkan bersama lalu di laksanakan bersama. MTsN 5 Kediri bisa dikatakan masih dalam tahap perkembangan walaupun begitu MTsN 5 Kediri termasuk madrasah favorit bagi lingkungan pendidikan di Kediri karena inovasi yang terus menerus dilakukan oleh pihak madrasah. Menjadi kepala madrasah yang mampu

⁴ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kapala madrasah

mengembangkan seluruh inovasi lembaga pendidikan adalah tugas pak Agus Gunawan selaku kepala madrasah. Pak Agus Gunawan disini masih dalam tahap belajar untuk melakukan inovasi karena beliau belum genap satu tahun menjabat sebagai kepala madrasah di MTsN 5 Kediri.

Sama halnya dengan pak sidiq Santosa selaku salah satu pendidik di MTsN 5 Kediri juga menuturkan hal yang sama,

“Gayanya kolaboratif, artinya dalam kevisian memang ada hal yang sifatnya topdown dan bottomup, jadi dari topdown kebijakan kebijakan penting langsung dari atas, namun kebijakan kebijakan umum itu semuanya dibicarakan dengan guru. Maupun dengan fungsionalis sehingga memang gaya kepemimpinannya bagus.”⁵

Pak Sidiq Santosa sebagai salah satu pendidik di MTsN 5 Kediri menuturkan bahwa gaya kepemimpinannya bapak kepala madrasah sudah bagus sesuai dengan lingkungan di madrasah, gaya kepemimpinan kolaboratif yang diterapkan beliau seperti gaya demokratis yaitu kebijakan-bijakan yang diambil dengan melakukan musyawarah bersama.

Begitu juga dengan penuturan dari pak Andy selaku waka kurikulum, beliau mengungkapkan hal yang sama yaitu,

“Gayanya, kalau pak kepala madrasah kita supel, membaaur demokratis, supel artinya dari bapak kepala madrasah dengan orang-orang bapak atau ibu guru, pejabat yang lain dan klining serfisnya itu membaaur supel. Misal ada masalah-masalah nah itu segera kita tindak lanjuti dan dimusyawarahkan, setaip mau mengambil tindakan selalu demokratis itu diajukan kepada yang lain, fungsionaris dikumpulkan diajak musyawarah, agar dapat mencarikan solusi dari masalah tersebut, juga mungkin dalam hal pengambilan kebijakan juga fungsionaris dilibatkan jadi tidak diktator, tidak 1 orang yang menentukan sikap tapi secara demokratis, beliau mau

⁵ Wawancara dengan Pak Sidiq Santosa 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang guru

membraur dengan semua fungsionaris,jika ada masalah semua anggota dikumpulkan dulu yang nantinya untuk membahas mungkin ada masalah yang perlu diputuskan, seperti itu.”⁶

Pak Andy sebagai waka kurikulum juga menuturkan bahwa gaya kepemimpinan bapak kepala madrasah sudah cukup baik. Bapak kepala madrasah menerapkan gaya kepemimpinan demokratis setaip keputusan yang di ambil selalu dimusyawahkan dahulu, beliau juga melibatkan seluruh anggota dan tidak memaksakan keinginannya sendiri saat pengambilan keputusan dan itu adalah gaya kepemimpinan yang sesuai bagi lingkungan madrasah sehingga membuat para guru, staff dan fungsionaris merasa tidak terkekang dan ikhlas dalam melakukan tugasnya dan ketika menemui permasalahan langsung dapat di selesaikan bersama-sama.

Pak Hari Roso selaku waka kesiswaan juga mendukung pernyataan dari bapak Andy dan pak sidiq beliau turut melihat gaya kepemimpinan dari bapak kepala madrasah. Berikut ini penuturan dari pak Hari Roso tentang gaya kepemimpinan bapak kepala madrasah sebagai berikut :

“Gaya demokratis, jadi segala tanggung jawab apa saja. Beliau selalu melakukan musyawarah contoh sebelum melakukan ujian ppdb kita melakukan masyawarah terlebih dahulu, sebelum mulakukan acara-acara yang akan dimunculkan selalu melakukan masyarawah. Dengan para anggota.”⁷

Pak hari roso menuturkan bahwa memang gaya kepemimpinan dari bapak kepala madrasah adalah gaya demokratis, menurut beliau gaya

⁶ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

⁷ Wawancara dengan Pak Hari Roso, 8 Mei 2019, pukul 10.30 WIB, diruang Kepala Madrasah

kepemimpinan yang seperti inilah yang sesuai untuk diterapkan sebagai seorang pemimpin. Tidak menghendaki keputusannya sendiri, dan tidak menyingkalkan tanggung jawab sebagai seorang pemimpin.

Bu Shofi juga mengakui bahwa gaya kepemimpinan bapak kepala madrasah adalah gaya demokratis, berikut ini penuturannya :

“gaya kepemimpinan yang demokratis, sesuai, bermusyawarah dan memberikan kepercayaan kepada anggotanya yang diberikan tugas-tugas yang bersifat personal, dan anggotanya juga menjalankan tugasnya dengan penuh tanggung jawab. Dan itu merupakan suatu amanah yang diberikan kepada kita. jadi jangan karena dipercayakan sepenuhnya kita malah seenaknya, kan itu ga boleh harus betul-betul bertanggung jawab karena itu amanah yang diberikan kepada kita”⁸

Penuturan dari bu Shofi ini sangat mendukung beberapa pernyataan dari para guru di madrasah bahwa memang gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh bapak kepala madrasah adalah gaya kepemimpinan yang demokratis, mengambil suatu kebijakan dengan cara bermusyawarah dan selalu menampung ide-ide dari para anggota dan tidak mementingkan keputusan dari diri sendiri. Dan memberikan kepercayaan terhadap anggotanya yang di berikan tugas, bahwa yang bertugas tersebut pasti akan menjalankan dengan penuh tanggung jawab.

Tugas menjadi seorang kepala madrasah memang tidaklah mudah, kerana menjadi seorang pemimpin kepala madrasah harus pintar dalam menempatkan diri, sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, innovator, dan motivator. agar bisa memimpin anggotanya untuk mencapai

⁸ Wawancara dengan Bu Shofi 9 Mei 2019, Pukul 07.30 WIB, di depan Teras Madrasah

tujuan yang diinginkan dengan bersama-sama. Saat Peneliti melakukan observasi peneliti melihat memang dari segi kepribadian pak Agus memang orang yang tegas tetapi tetap ramah, murah hati dan bijaksana. Beliau ramah dengan semua pihak yang ada dimadrasah. Beliau memang lebih suka mengumpulkan ide-ide dari anggotanya untuk setiap inovasi yang akan beliau lakukan.

Kesimpulan dari beberapa penuturan diatas gaya kepemimpinan yang diterapkan bapak kepala madrasah MTsN 5 Kediri yaitu gaya demokratis mengambil keputusan kebijakan-kebijakan dengan bermusyawarah dan mau menampung usulan dari para anggota agar dapat mencapai hasil yang ingin di capai untuk madrasah.

Berikut ini kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi lembaga pendidikan di MTsN 5 Kediri berikut penuturan dari bapak Andy,

“Menurut saya untuk kiprah dari kepala madrasah cukup bagus, dalam artian, banyak perubahan yang dikelola oleh bapak kepala madrasah mulai dari pengadaan sarana prasarana penataan madrasah sendiri sudah kelihatan. Baik sarana prasarana dibidang akademik seperti apa itu lap unbk sekarang sudah maksimalah, sudah optimal, dibidang sarana yang lain, untuk sarana extra seperti gor, sudah mulai difungsikan sudah di rehabilitasi dibersihkan dalam artian, nanti ada acara-acara nanti bisa terpake, sarana yang lain, penataan terkait dengan jam mengajar, dari bapak ibu guru ada penekanan ada supervisi, dalam artian dari bapak kepala madrasah memang ada jadwal tertentu untuk mensupervisi bapak atau ibu guru diruang kelas, itu yang bisa memaksimalkan dan bisa mengangkat nama baik madrasah gitu.”⁹

⁹ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kepala madrasah

Menurut pak andy kiprah bapak kepala madrasah dalam melakukan inovasi sudah cukup bagus, inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah saat ini adalah pengelolaan sarana dan prasana yang sudah mulai terlihat, baik akademik maupun non akademik, sarana akadeik yang sangat menonjol adalah sekarang lap untuk UNBK sudah memenuhi, sudah bisa dimaksimalkan, untuk sarana non akademik proses perbaikan gor alahmdulillah sudah selesai sudah bisa digunakan baik untuk extra maupun acara-acara sekolah, kemudian juga pengelolaan supervisi bapak ibu guru untuk memaksimal proses belajar mengajar di dalam kelas.



Gambar 1. GOR MTsN 5 Kediri

Pak Andy juga membahkan sebagai berikut :

“inovasinya mulai dari kelas 9 itu sudah ada perubahan pengelolaan kelas 9, dalam jalur ppdb itu pun sudah ada peningkatan sekarang sudah ada online, kemaren belum ada online, juga tambahan-tambahan jam pada kelas 9 untuk mapel-mapel baik unbn maupun usbn itu diadakan bimbel, seperti olimpiade matematika, menjadi juara sampai tingkat nasional kita mendatangkan tim ahli jadi orang yang spesialis membidangi bidang matematika untuk memberikan bimbingan untuk anak-anak, dan alhamdulillah peningkatan prestasi untuk kemaren matematika kita dari 26 siswa yang di ikutkan, ada 20 siswa yang masuk tingkat nasional, jadi inovasi-inovasi itu yang

dari kepala madrasah terkait dibidang akademik yang bisa saya sampaikan terus, dan ini terus kita berbenah”¹⁰

Pak andy selaku bapak waka kurikulum juga menambahkan tantangan inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah MTsN 5 Kediri mengenai sarana prasana akademik, untuk jalur pendaftaran di Madrasah sekarang sudah bisa melalui jalur online, sudah sangat baik dalam melakukan inovasi dan selalu berinovasi untuk keseluruhan lembaga pendidikan baik sarana prasana, bidang akademis maupun non akademis, bidang akademis beliau mendatangkan orang yang ahli dalam bidang olimpiade matematika untuk membimbing siswa-siswa yang ingin ikut perlombaan tingkat nasional sehingga dari 26 siswa, 20 siswa bisa lolos dalam perlombaan ini termasuk inovasi yang dilakukan bapak kepala madrasah meningkatkan prestasi siswa, lingkungan yang bersih nyaman digunakan belajar dan inovasi yang dilakukan bapak kepala madrasah bisa di terima di lingkungan madrasah.

Sama halnya pak Sidiq juga menuturkan hal yang sama hanya sedikit penambahan sebagai berikut:

“Fasilitas-fasilitas di madrasah sudah berkembang mulai dari unbk sudah ada empat laboratorium, cukup untuk siswa, gor, musola, renovasi masjid walaupun belum maksimal tapi sudah dalam proses, gor itu untuk aktifitas mulai dari olahraga maupun acara-acara bisa dipusatkan di gor. kalau untuk bedanya kedisiplinan siswa sudah bagus, setiap kali ada rapat itu ada instruksi untuk mendampingi anak-anak pagi ada budaya kita salaman didepan.

¹⁰ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kepala madrasah

setiap hari beliaunya rapat untuk instruksi seperti itu, karna itu kan inovasi.”¹¹

Penuturan pak sidiq sebagai tenaga pendidik inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah memang sudah bagus dan sangat membantu untuk lingkungan madrasah, menurut bapak sidiq inovasi yang dilakukan bapak kepala madrasah saat ini adalah perkembangan sarana dan prasana madrasah mulai fasilitas laboratorium UNBK yang sudah bertambah menjadi empat ruang laboratorium, yang perlapnya sudah di isikan sebanyak empat puluh komputer, renovasi masjid , renovasi gor dan sarana lain. Dan bapak kepala madrasah juga selalu rajin datang bagi untuk selalu menerapkan budaya siswa untuk datang tidak terlambat dan berjabat tangan dengan bapak kepala madrasah juga dengan beberapa guru yang lain.



Gambar 2. Budaya sungkem yang dilakukan pak Agus kepala madrasah dengan siswa setiap pagi ketika akan masuk ke madrasah.

¹¹ Wawancara dengan Pak Sidiq 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang kepala guru



Gambar 3. Suasana lap untuk melaksanakan unbk, kondisi lap sudah sangat memenuhi dan layak pakai.



Gambar 4. Renovasi Masjid Agar lebih nyaman untuk beribadah

Pak sidiq menambahkan lagi tentang inovasi bapak kepala madrasah sebagai berikut :

“Juga kebiasaan setiap sholat dzuhur itukan juga beliauya instruksi bapak atau ibu guru untuk mendampingi anak-anak sehingga nanti anak-anak bisa fokus saat sholat dzuhur, semuanya bisa ikut sholat,

kadang kalau tidak didampingi ada yang kabur dan macam-macam..”¹²

Penuturan pak sidiq diatas membahas tentang intruksi dari bapak kepala madrasah untuk membina dalam hal mendisiplinkan anak-anak untuk tidak meninggalkan solat lima waktu. Karena ini juga termasuk inovasi pembinaan terhadap siswa.

Bu Shofi selaku Guru bimbingan konseling juga mendukung dari pernyataan pak sidiq,

“inovasi terhadap kedisiplinan solat lima waktu. Anak-anak diharapkan harus berusaha melaksanakan solat lima waktu dalam kondisi dan situasi apapun. Itu yang ditekankan bapak kepala madrasah, setiap kali ada acara contoh pada kemaren saat perpisahan tetap kapala madrasah menekan untuk tetsp solat 5 waktu.”¹³

Bapak kelapa madrasah selalu melakukan rapat untuk pembinaan siswa agar bapak ibu selalu menemani siswa saat melakukan kegiatan-kegiatan di madrasah agar siswa lebih di siplin dan tak melanggar peraturan madrasah dan tetap menekankan untuk selalu melaksanakan solat lima waktu.

Kemudian pak sidiq juga menambahkan sedikit mengenai budaya siswa yang erat dengan madrasah berikut ini penuturan baliau:

“Budaya dimadrasah, ada budaya-budaya yang sifatnya masih erat dengan religiusitasnya masing-masing, maksudnya kayak tadi intern setiap hari jumat dan minggu kelas 8 itu ada anjangsana, anjangsana itu dari rumah 1 siswa ke rumah berikutnya nanti bergiliran setiap minggu, kita juga membangun budaya siswa terkait dengan religiusitas karena kita berada dimadrasah, untuk kurikulum juga

¹² Wawancara dengan Pak Sidiq 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang kapala guru

¹³ Wawancara dengan Bu Shofi 9 MEI 2019, pukul 07.30 WIB, di depan teras madrasah

pakem seperti itu, pelaksanaan pembelajaran sama mungkin terkait dengan penegasan tupoksi dari masing-masing guru, ada kurikulum yang menjabat, itu kadang sibuk sehingga penekan penekanan tupoksinya kan tetap mengajar.”¹⁴

Kepemimpinan bapak kepala madrasah sudah cukup baik dan bagus, beliau selalu melakukan inovasi terhadap lembaga pendidikan yang ia pimpin untuk meningkat kualitas madrasah agar semakin di kenal dan menjadi favorid bagi para orangtua yang akan memilih pendidikan untuk anaknya. Ada beberapa penambahan tentang inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah seperti yang di tuturkan pak sidiq yaitu bapak kepala madrasah sudah banyak melakukan inovasi seperti merenovasi Masjid untuk sarana ibadah karena sarana terpenting bagi madrasah ialah Masjid, penambahan laboratorium sehingga cuup untuk unbk, peningkatan kualitas, profesionalisme ketenagaan, pembinaan kesiswaan, budaya siswa yaitu budaya dimadrasah yang sifatnya masih erat dengan religiusitasnya masing-masing, setiap hari jumat dan minggu kelas 8 itu ada anjangsana, dari rumah 1 siswa ke rumah berikutnya bergiliran setiap minggu, untuk membangun budaya siswa terkait dengan religiusitas.

Berikut ini penuturan pak Agus Gunawan selaku bapak kepala madrasah di MTsN 5 kediri, beliau menuturkan beberapa hal tentang inovasi yang beliau lakukan sebagai berikut :

“Inovasi itu kalau saya terbuka dengan temen-temen, tetapi saya tetap memberikan rambu-rambu kepada temen-temen ya bagaimana sekolahan ini bisa maju, saya memberikan kebebasan kepada temen-temen untuk berinovasi, sebetulnya bapak ibu guru karyawan itu

¹⁴ Wawancara dengan Pak Sidiq 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang kapala guru

pinter-pinter, saya hanya memenej apa yang diusulkan temen-temen misalkan ini suatu inovasi yang bagus maka kita terapkan saya memberikan kebebasan seluas-luasnya kepada temen-temen untuk mengemukakan ide-ide untuk berinovasi, saya terbuka mbak siap menampung usulan temen-temen, jadi terkait dengan anggaran saya juga terbuka.”¹⁵

Penuturan bapak kepala madrasah sendiri mengenai inovasi yang beliau lakukan adalah dengan terbuka dengan teman-teman tentang mengenai ide-ide berinovasi yang perlu di lakukan, seperti yang beliau katakana bahwa gaya kepemimpinan beliau adalah mengutamakan musyawarah untuk itu dalam melakukan inovasi bapak kepala madrasah selalu terbuka dengan anggota nya dan siap menampung ide-ide inovasi untuk kemajuan madrasah bersama. Namun bapak kepala juga tetap memberikan rambu-rambu terhadap bapak ibu guru agar tetap mengerti kondisi dari segi material madrasah, agar bisa tetap menyesuaikan. Beliau juga menambahkan contoh inovasi yang beliau lakukan dengan anggotanya sebagai berikut :

“Misalkan kita mau membuat perbaikan kantin, itu saya florkan kepada temen-temen silahkan dikerjakan dengan pembiayaan yang sekian, monggo temen-temen sehingga muncul inovasi-inovasi, pemikiran temen yang bisa mengarahkan, “terus seperti ini pak”. akhirnya kantin kita di pinggir kali mbak alhamdulillah, itu enak dan nyaman anak-anak juga seperti itu ikut merasakan kenyamanan, terus kemudian dari sisi buat taman taman semacam ini dari temen-temen, saya hanya menampung ide-ide dari teman-teman, terkait dengan kegiatan belajar itu juga dari temen-temen, dari kemampuan anak di bidang non akademis kalo itu saya memberikan kebebasan kepada temen-temen ya pembina ekstrakurikuler untuk all out memberikan support kepada anak-anak melatih mengikuti kegiatan-kegiatan yang sifatnya itu kompetitif diluar semaksimal mungkin ketika anak itu sering dilatih, sering ikut pertandingan-pertandingan

¹⁵ wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kapala madrasah

maka anak itu akan terbiasa dengan pertandingan itu dan akan dia akan memaksimal kemampuannya.”¹⁶

Melakukan inovasi untuk pembangunan kantin atau perbaikan kantinpun bapak kepala madrasah selalu menampung ide-ide inovasi dari anggotanya dan Alhamdulillah inovasi yang di lakukan bersama untuk perbaikan kantin siswa merasa nyaman dan bapak kepala madrasah pun ikut menentukan jajanan yang boleh di sediakan oleh pihak kantin, yaitu hanya boleh jajanan yang sehat dan tidak boleh ada banyak sampah plastik. Begitu juga dengan kegiatan belajar dan non akademik bapak kepala juga bersifat terbuka dan percaya terhadap anggotanya, untuk mensupport kegiatan tersebut, dan membiasakan anak-anak untuk ikut pertandingan agar lebih memkasimalkan kemampuannya karena terbiasa ikut pertandingan.



Gambar 4. Suasana pembaharuan kantin yang semakin yakin nyaman untuk siswa beristirahat

¹⁶ wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kepala madrasah



Gambar 5. Pembuatan Taman agar suasana lebih nyaman dan sejuk

Pak Agus menambahkan sebagai berikut :

“Terbukti dengan beberapa bulan terakhir ini kita bisa mencapai prestasi nasional, tingkat jawa timur kemaren juga kita juara umum, ju-jitsu kemaren tingkat nasional bisa kita raih, kemudian yang terakhir nanti bulan april tanggal 27 ini, kompetisi untuk bidang matematika di jakarta setiap tahun diadakan itu alhamdulillah yang masuk final sekitar 20, kita berangkat kesana, saya memberikan keluasaan kepada bapak ibu Pembina, anak-anak untuk selalu berlatih-berlatih mengikuti kompetisi-kompetisi yang diadakan oleh 1 lembaga pendidikan atau yang lainnya. semakin sering kita mengikuti lomba-lomba semacam itu semakin terlatih dan terbiasa sehingga mudah bisa maksimal, kemudian inovasi yang terpenting itu menurut saya kita memberikan seluas-luasnya kebebasan kepada temen-temen bapak ibu guru karyawan tapi ya memang harus ada rambu-rambunya mbak, seperti yang saya sampaikan saya orangnya terbuka jadi mungkin ada keterbatasan pembiayaan, sehingga saya harus memberikan rambu-rambu terkait dengan pembiayaan misalkan melaksanakan suatu pekerjaan “sekian ini dananya ini pendanaannya silahkan dikerjakan dimaksimalkan semacam itu”.”¹⁷

Penuturan bapak kepala madrasah di atas beliau mengatakan bahwa memang madrasah MTsN 5 Kediri ini mengalami peningkatan prestasi, terutama di bidang jujitsu mendapatkan juara umum tingkat jawa timur, kemudian dari prestasi yang lain yaitu di bidang matematika, madrasah

¹⁷ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kepala madrasah

mampu memasuki kompetensi tingkat nasional, dari 26 siswa, terdapat 20 siswa yang lolos ke babak tingkat nasional. Kemudian bapak kepala madrasah memberikan seluas-luasnya pada bapak ibu pembina untuk bertanggung jawab, juga mensupport sekali kegiatan tersebut dengan memberikan keluasan kepala bapak ibu guru Pembina agar selalu berlatih meingkatkan kualitas, dan mengikutkan kompetisi-kompetisi kepada anak-anak, agar anak-anak semakin terlatih dan terbiasa dalam menghadapi kompetensi dan mampu memaksimalkan kemampuannya.



Gambar 6. Prestasi juara umum tingkat jawa timur
JU-JITSU

Inovasi yang terpenting menurut bapak kepala madrasah adalah memberikan seluas-luasnya kebebasan terhadap bapak ibu guru karyawan tetapi bapak kepala tetap memberikan rambu-rambu untuk tetap bertanggung jawab dan jika melangkah harus tau rambu-rambu dana dari madrasah harus menyesuaikan dengan situasi dan kondisi.

Penuturan bapak kepala madrasah di atas di dukung oleh penuturan pak Andy selaku bapak waka kurikulum madrasah sebagai berikut :

“Alhamdulillah ternyata dengan adanya bimbingan-bimbingan yang di datangkan dari luar yang sudah ahli dalam bidang matematika ternyata ada 20 siswa yang lolos untuk ikut tingkat nasional dan kelas unggulanpun di jalur online ini kan sudah berjalan walaupun mungkin kita masih pertama kali untuk jalur online ya Alhamdulillah kita bisa menampung dari siswa-siswi yang masuk kesini.”¹⁸

Pak andy ikut mendukung pernyataan dari bapak kepala madrasah yaitu penegasan bahwa dengan adanya inovasi mendatangkan tim ahli dalam bidang matematika mampu meningkatkan kualitas madrasah, dan prestasi siswa terbukti dalam KMNR kompetisi matematika nasional remaja siswa madrasah mampu meloloskan sebanyak 20 siswa, kemudian inovasi yang selanjutnya adalah madrasah sudah bisa mmebuka jalur pendaftaran secara online ini juga termasuk inovasi yang bagus untuk madrasah.

Pak Hari Roso juga mendukung dari beberapa penuturan di atas mengenai inovasi kepemimpinan bapak kepala madrasah, sebagai berikut :

“terkait dengan inovasi akademik maupun nonakademik semuanya sudah terpenuhi. Terkait dengan misalnya perkembangan yang akademis sekarang itu kita menjalankan ujian dengan lap sendiri komputer sendiri. Non akademis kita bisa liat dari gor sekarang sudah bisa untuk perkembangan sarana bagi non akademis. SC (SPORT SENTER) bisa untuk berbagai jenis kegiatan olahraga, basket, bulu tangkis, voly dan lain lain. Sangat bagus, Ini memang harus lebih maju melakukan inovasi-inovasi agar lebih bagus lagi.”

Penuturan pak Hari di atas sangat mendukung sekali dari beberapa wawancara di atas, pak Hari selaku waka kesiswaan juga ikut merasakan

¹⁸ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah, menurut beliau sudah banyak sekali inovasi dari bapak kepala madrasah lakukan, sudah bisa dilihat dari beberapa perkembangan sarana dan prasana baik akademik maupun non akademik, mulai dari lap UNBK, dan gor sebagai *SC sport senter*, bagi siswa-siswa. Dan bapak kepala madrasah masih harus melakukan banyak inovasi lagi untuk agar kualitas madrasah makin bagus.

Kepemimpinan kepala madrasah sebagai maneger dalam sebuah lembaga secara mutlak memiliki tugas melakukan inovasi atau pengembangan terhadap lembaga yang dipimpnannya. Hal ini didukung oleh pertanyaan di atas, bahwa bapak kepala madrasah selalu berusaha melakukan inovasi-inovasi untuk kemajuan MTsN 5 Kediri, melalui kajian penelitian, inovasi yang telah dilakukan bapak kepala madrasah yaitu sangat bagus, setiap tahun selalu mengalami perkembangan, baik dari segi kedislipinan artinya peraturan, selalu mengalami adanya evaluasi jadi setiap tahunnya mengalami perubahan, dan adanya kerja sama dari semua pihak, baik dari mulai bapak kepala madrasah, dari bapak ibu guru kariawan, siswa, semuanya. Itu istilahnya kalau ada permasalahan pasti semuanya dilibatkan. Kemudian meningkat kualitas sarana dan prasana, kualitas akademis dan nonakademis, pembinaan kesiswaan, program anjangsana dan profesionalisme ketenagaan. Dan bapak kepala madrasah masih terus berusaha untuk terus melakukan inovasi – inovasi agar lembaga madrasah yang di pimpin beliau bisa lebih unggul dari madrasah-madrasah yang lain dan menjadi lebih bagus lagi.

2. Hambatan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Lembaga Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

Melakukan inovasi atau pengembangan lembaga pendidikan, pasti menemui yang namanya hambatan yang selalu meyertainya, baik internal maupun eksternal. Dari hasil observasi peneliti lakukan hambatan yang ditemui dalam melakukan inovasi di MTsN 5 Kediri sebagai berikut :

Berikut ini penuturan dari pak andy selaku bapak waka kurikulum MTsN 5 Kediri:

“hambatannya dalam melakukan inovasi yang jelas hambatan dari tingkat material artinya segala sesuatu itu kan (jer basuki mowo beyo) butuh biaya nah sedangkan kita melangkah kitakan gak boleh memungut biaya seperti itu, jadi itu hambatan yang pertama, terus yang ke 2 mungkin dari segi daya dukungnya, perlu walaupun semuanya sudah mendukung ya cuma daya dukungnya ini yang perlu ditingkatkan lagi dari teman-teman seperti itu.”¹⁹

Seperti yang dituturkan oleh pak andy beliau melihat hambatan yang ditemui oleh bapak kepala madrasah dari segi material yaitu dana madrasah yang masih menghambat untuk melukan inovasi karena setiap melakukan inovasi harus menyesuaikan dana madrasah dan daya dukung dari teman-teman yang masih perlu ditingkatkan lagi agar dapat mencapai tujuan yang lebih baik lagi.

Penuturan dari pak Andy didukung oleh penuturan pak Hari Roso yang juga ikut merasakan hambatan bapak kepala madrasah dalam melakukan inovasi berikut penuturan pak Hari :

¹⁹ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

“hambatanya dari segi material dana. Karena kita termasuk lingkup yayasan jadi bantuan dari pemerintah tidak seperti yang bukan yayasan, bantuan itu di dapatkan dari swadaya MTs sendiri, dan wali murid, hambatan untuk madrasah, bantuan tidak di dapat dari pemerinth. Tapi kita berusaha untuk bagaimana cara bisa mendapatkan swadaya yaitu dengan penyewaan kantin. Disini siswa jua membantu dengan melakuakan jariah setiap seminggu sekali, dan pbdb kemaren-kemaren.”²⁰

Penuturan dari pak Hari Roso memang sangat mendukung pernyataan dari pak Andy mengenai hambatan yang di temui oleh bapak kepala madrasah. Hambatan pertama yang ditemui oelh bapak kepala madrasah adalah kurang dana, karena dana itu sendiri tidak di dapat dari pemerintah malainkan madrasah berusaha untuk mendapat swadaya sendiri. Jadi ketika melakukan inovasi harus bersabar saat menemui hambatan dana tersebut.

Pak sidiq sebagai salah satu pendidik melihat hambatan yang ditemui oleh bapak kepala madrasah dari segi budaya kesiswa berikut penuturan beliau:

“kalau dari pandangan pendidik yaitu dari pandangan guru itu hambatan yang pertama dari budaya yang ada dari siswa sendiri juga menjadi yang terjadi, beliaunya menekankan on time pagi jam 7 pagar harus ditutup, budaya siswa kan juga belum bisa ontime, walaupun setiap hari yang terlambat dihukum, tapi tetap saja, yang utama itu dan yang lain-lain sudah gak ada, lingkungan juga mendukung jadi mungkin hanya itu saja.”²¹

Menurut pak Sidiq hambatan yang mempengaruhi dalam melakukan inovasi dari pendidik rasakan adalah budaya siswa yang masih tetap ada yang terlambat walaupun sudah berkurang, setiap kali ada yang terlambat

²⁰ Wawancara dengan Pak Hari Roso 9 Mei 2019, pukul 10.30 WIB, di ruang bapak kepala madrasah

²¹ Wawancara dengan Pak Sidiq 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang kapala guru

bapak kepala madrasah maupun tim tatib sudah memberikan peringatan, lalu memberikan tindak lanjut hingga di hukum, tapi itu tidak bisa menghilangkan budaya tidak disiplin siswa , karena mungkin yang terlambat si A sudah tidak terlambat, berganti dengan yang B yng terlambat, ini bisa jadi juga dari faktor lingkungan dan orang tua. Dan hanya itu saja yang dirasakan oleh pak Sidiq sebagai pendidik.

Mendukung pernyataan dari pak Sidiq mengenai hambatan, Bu Shofi juga menuturkan hal sama dengan pak sidiq yaitu :

“kesadaran siswa menjadi penghambat, karena mungkin siswa kurang memahami prinsip disiplin, juga mungkin bisa dari segi orang tua yang kurang kesadaran dalam mendidik. Dalam hal mendidik anak agar ikut disiplin.”²²

Bu Shofi juga turut merasakan hal yang sama mengenai hambatan yang ditemui bapak kepala madrasah yaitu kesadaran siswa untuk disiplin masih belum bisa di hilangkan tapi sudah jauh berkurang. Siswa masih kurang memahami arti penting kesiapan. Itu yang menjadi hambatan bapak kepala madrasah.

Sedangkan berikut ini penuturan dari bapak kepala madrasah yaitu pak Agus Gunawan beliau menuturkan bahwa hambatan yang beliau temui seperti berikut :

“hambatannya yo banyak mbak, kerena saya masuk disini masih satu tahunan, dari yang sebelumnya itu berbeda, sebetulnya suatu kepemimpinan berlaku saling menindak lanjuti terus menerus mbak, jadi saya melanjutkan dari kepemimpinan yang lama diserahkan kepada saya berarti saya harus melanjutkan apa yang menjadi

²² Wawancara dengan Bu Shofi 9 MEI 2019, pukul 07.30 WIB, di depan teras madrasah

program-program kepemimpinan dahulu selama itu dipandang baik maka itu harus saya lanjutkan, kemudian hal-hal yang mungkin belum baik maka harus saya benahi nah disitu pembenahan itu mungkin karena keterbiasaanya, misalkan ketika bapak ibu guru itu masuk ya masuk misalkan masuk kelas kemudian harus jam sekian jam 7 kurang seperempat terus kemudian terlambat kemudian biasanya bapak ibu guru tidak ada didepan kelas untuk mengajar, itu juga memerlukan kebiasaan-kebiasaan lagi.”²³

Hambatan yang ditemui oleh bapak kepala selama menjabat di MTsN 5 Kediri ialah sebagai seorang kepala madrasah pasti akan menindak lanjuti tugas kapala madrasah yang sebelumnya, menurunkan apa yang baik untuk madrasah agar tetap terus berjalan dengan baik dan memperbaiki apa yang belum baik bagi madrasah agar menjadi baik, menurut pak agus melanjutkan apa yang baik untuk madrasah itu sudah baik tinggal komitmen untuk dilakukan secara istiqomah, hambatannya adalah ketika menemui apa yang tidak baik madrasah disini bapak kepala madrasah harus melakukan pengawal terhadap kegiatan tersebut dengan hati-hati dan memperbaiki agar berjalan dengan baik. Seperti berkeliling kelas setiap pagi untuk melihat kelas-kelas yang mungkin belum ada guru yang hadir, lalu bapak kepala madrasah mengkondisikan kelas tersebut sambil menunggu pengajar kelas tersebut datang. Berikut ini penambahan tentang kegiatan pengawalan yang beliau maksudkan sebagai berikut :

“Dan suatu program itu harus dikawal mbak, harus tepat waktu masuk kelas, masuk kelas itu harus dikawal artinya dengan dikawal berarti saya harus satu memberikan teladan kepada bapak ibu dan siswa-siswi untuk tertip ketika jam pelajaran sudah berbunyi. bahasa jawane oppo ngoprak-ngoprak semacam itu nah tapi itu yang memang dilakukan ya demi kebaikan bersama tetapi tetap

²³ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kapala madrasah

menggunakan bahasa yang baik, sehingga mereka tidak tersinggung saat ditegur, dan tetapi tidak mempermalukan seninya semacam itu mbak, itu saya rasa yo kendala yo dinikmati mbak, kalo saya seperti itu.”²⁴

Penuturan pak Agus di atas sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pak Sidiq dan bu Shofi yaitu masih kurangnya pemahaman akan pentingnya kedisiplinan baik siswa maupun guru, namun pak Agus membahas mengenai hambatan tersebut lebih mendetail yaitu ibaratnya ke kempoin besarnya, beliau menuturkan bahwa hambatan beliau ialah masih harus melakukan pengawalan terhadap siswa dan bapak ibu yang masih kurang disiplin dalam jam pelajaran, sebagai contoh setiap pagi ketika jam pelajaran di mulai, terkadang masih ada siswa yang belum masuk kelas dikarenakan ada guru pengajar yang belum datang, jadi beliau istilahnya mengoprak-ngoprak anak-anak untuk segera masuk kelas, dan beliau mengisi kelas tersebut untuk dikondisikan sembari menunggu bapak ibu pengajar datang.

Pertanyaan di atas adalah hambatan yang ditemui oleh bapak kepala madrasah selama beliau melakukan inovasi di MTsN 5 Kediri, banyak sekali hambatan yang beliau temui namun beliau menikmati hambatan tersebut sebagai kiprah dan ikhtiar beliau sebagai kepala madrasah di MTsN 5 Kediri.

Peneliti melihat bahwa ada beberapa pernyataan di atas mengenai hambatan yang ditemui oleh bapak kepala madrasah dalam melakukan

²⁴ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kepala madrasah

inovasi di antaranya dari segi material dana, yang sebagian besar sarana dan prasarana membutuhkan biaya, dan madrasah tidak mendapatkan bantuan dari pemerintah melainkan harus melakukan swadaya, kurangnya daya dukung dari rekan-rekan guru, sebenarnya sudah mendukung tapi harus tetap di tingkatkan lagi, budaya siswa yang masih kurang memahami tentang kedisiplinan, budaya kurang disiplin ini masih belum bisa di hilangkan, namun sudah jauh berkurang karena tidak dari tim tatib yang di intruksikan oleh bapak kepala madrasah, juga hal-hal yang kurang baik bagi lembaga pendidikan di madrasah. Bapak kepala madrasah sangat berusaha untuk merubah hal tersebut menjadi baik dan tetap berusaha melakukan inovasi-inovasi walaupun dengan hambatan tersebut agar tetap menjadi madrasah yang lebih unggul dari madrasah lain. Bapak kepala madrasah tidak patah semangat untuk melakukan inovasi untuk mejuan madrasah dan bapak kepala madrasah melakukan perubahan tersebut selalu mengharapkan dukungan dari teman-teman agar bisa mencapai hasil yang ingin dicapai bersama-sama.

3. Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Melakukan Inovasi Lembaga Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

Melakukan inovasi sampai mencapai hasil yang diinginkan pasti tak luput juga dari dampak yang dirasakan setelah melakukan inovasi tersebut, dampak yang dirasakan bisa menjadi positif dan negatif. Pasti masyarakat lembaga tersebut secara tidak langsung merasakan dampak tersebut.

Menurut bapak sidiq sebagai salah satu pendidik di MTsN 5 Kediri beliau menuturkan sebagai berikut :

“dampaknya yang saya rasakan sebagai pendidik secara pembelajaran kondusif lebih tertata dari pendidik sendiri juga nyaman karena ada penegasan dan siswa sendiri juga artinya mereka juga berpikir mau diajak untuk majukan kualitas madrasah.”²⁵

Diatas adalah dampak yang dirasakan oleh pendidik, lebih merasakan hal yang positif dan suasana lebih nyaman dan kondusif lebih tertata untuk belajar dan siswa juga mulai mengerti dan mau diajak untuk memajukan kualitas madrasah.

Bu shofi juga berpendapat hal sama dengan pak Sidiq tentang dampak yang dirasakan yaitu :

“Siswa lebih nyaman dalam mengikuti pelajaran, kemudian tidak merasa ada paksaan karena sudah ada kesadaran diri, kemudian bisa diajak bekerja sama.”²⁶

Penuturan bu shofi, beliau mendukung pernyataan dari pak sidiq karena turut merasakan dampak positif yang sama, yaitu suasana belajar mengajar siswa sekarang lebih nyaman, siswa pun tidak merasa terpaksa sudah ada adanya kesadaran diri, dan mau diajak untuk bekerja sama.

Bapak kepala madrasah juga merasakan dampak positif dari inovasi yang beliau terapkan dalam hal lain berikut menuturkan beliau:

“saya rasakan, ini saya rasa teman-teman lebih huyub lebih rukun terus kemudian lebih terbuka satu sama yang lain kemudian teman-

²⁵ Wawancara dengan Pak Sidiq 13 April 2019, pukul 10.00 WIB, di ruang kepala guru

²⁶ Wawancara dengan Bu Shofi 9 MEI 2019, pukul 07.30 WIB, di depan teras madrasah

temen bebas artinya tidak khawatir dan tidak takut mengusulkan menyampaikan sesuatu yang menjadi unek-unek nya sehingga Kendala-kendala problem-problem yang ada itu bisa teratasi dengan baik semacam itu”²⁷

Penuturan bapak kepala madrasah mengenai dampak ialah beliau juga ikut merasakan dampak positif, dampak positif yang beliau temui ialah suasana lingkungan madrasah menjadi lebih huyub yang artinya lebih rukun ayem trentrem, bapak ibuk guru tidak khawatir atau takut saat ingin menyampaikan unek-unek juga permasalahan yang di temui. Sehingga setiap kali ada masalah atau ingin ada perubahan bisa langsung di atasi bersama-sama.

Pak andy sebagai waka kurikulum madrasah sedikit penambahan tentunya, berikut pernyataan beliau:

“Dampak inovasi yang bisa dirasakan adanya suasana yang nyaman, sekarang seperti gor sudah bisa dimaksimalkan penggunaannya, jika pertemuan wali murid ada kegiatan porma siswa ada kegiatan sholat dhuha sholat idul fitri dan solat idul adha, istighozah itu yang bisa dirasakan itu terkait dengan gor.”²⁸

Pak Andy menuturkan bahwa dampak dari inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah memang membawa hal yang positif, pak Andy merasakan adanya suasana yang lebih nyaman dari segi sarana dan prasarana, karena gor sudah jadi dalam acara pun bisa dimaksimalkan di gor, jadi tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar siswa dan bapak ibu guru. Jika ada acara pada saat jam efektif.

²⁷ Wawancara dengan Pak Agus Gunawan 13 April 2019, pukul 11.00 WIB, di ruang kapala madrasah

²⁸ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

Pak andy menambahkan dampak yang beliau rasakan sebagai berikut :

“untuk kelas unggulan, terkait tambahan jam bisa dimaksimalkan anak-anakpun kelas 9 sendiri antusias baik dibidang disaingrapisnya, untuk kegiatan unbk inovasinya pengadaan jenset, dengan adanya jenset kan otomatis sangat menopang kegiatan unbk, kemaren kita hanya mengandalkan listrik, sementara listrik disinikan gak stabil naik-turun naik-turun alat komputer banyak yang rusak, dengan adanya jenset, sangat bisa memaksimalkan kegiatan unbk dan meminimalisir kerusakan alat computer.”²⁹

Pak Andy menyatakan dengan adanya inovasi terkait dengan jenset untuk menopang listrik bagi alat computer untuk kegiatan unbk, beliau sangat merasakan dampak positif dikarenakan dengan adanya jenset bisa meminimalisir kerusakan alat computer sehingga juga tidak membuat pengeluaran dana secara cuma-cuma. Dan anak-anak ikut merasakan kenyamanan dalam mengerjakan soal-soal.

“Dibidang kantin, kantinnya sekarang sudah tertata itu dan disitu manajemen nya sangat dirasakan ada 1 pintu, kantin itu disewakan, itukan salah satu penggantian dana , juga kita yang menentukan menu jajanan yang sehat mulai dari soto, nasi pecel, jajan sprit itu jadi sudah terkotak-kotak biar nanti merata penghasilannya dan banyak lagi inovasi-inovasi yang lain, itu tadi yang bisa dirasakan.”³⁰

Dampak inovasi yang positif kembali bapak andy rasakan yaitu pembaharuan kantin yang semakin nyaman dan bisa membantu dari segi material dana madrasah. Beliau sangat senang adanya kantin yang tertata tersebut memudahkan anak-anak untuk beristirahat, jadi tidak perlu keluar untuk mencari makanan dan minuman.

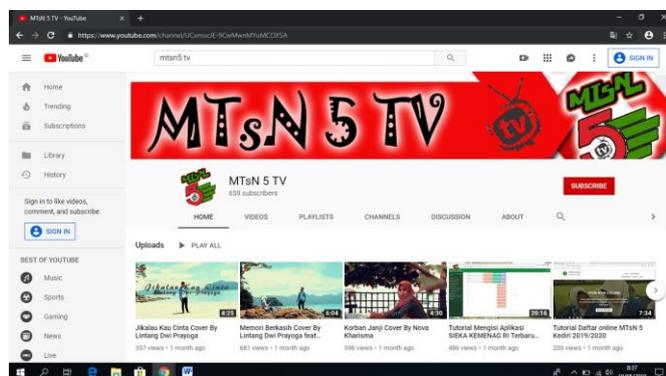
²⁹ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

³⁰ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kapala madrasah

Berikut ini sambung dari pak andy mengenai dampak inovasi bapak kepala madrasah sebagai berikut :

“Banyak masuk juara nasional yang kemaren hanya 1 sekarang 20, publikasi atau ingin munculkan nama madrasah mtsn 5 ke publik biar dikenal oleh publik, jadi semua kegiatan yang ada disini baik kegiatan extra atau kegiatan pembelajaran dari guru, kita akomodir terus kita uji cobakan dan kalau layak kita upload dicenel mtsn5 kediri, disitu banyak kegiatan-kegiatan siswa baik dibidang vocal olah vocal. masih baru saja berjalan beberapa bulan, alhmdulillah sepertinya sudah sukses diawali dengan kegiatan milat, lalu melangkah di program kbm pembelajaran, macam-macam kita bisa upload anak-anak bisa liat disitu, untuk materi-materi pembelajaran, termasuk ini inovasi juga yaitu mengenalkan mtsn 5 ke publik dengan cara itu, kita mengenalkan mtsn5 tv.”³¹

Penuturan pak Andy di atas menambahkan mengenai inovasi dan dampak dari inovasi, dengan adanya channel MTsN 5 Kediri, tentunya akan semakin membuat peningkatan prestasi bagi madrasah ke publik, akan semakin banyak orang-orang yang tau dengan melihat di channel madrasah tanpa harus ke madrasah dan juga bisa menjangkau bagi yang jauh untuk mengetahui kualitas MTsN 5 Kediri. Tentunya ini dampak yang sangat positif bagi madrasah dengan adanya channel Mtsn 5 tv.



³¹ Wawancara dengan Pak Andy 13 April 2019, pukul 09.00 WIB, di ruang kepala madrasah

Gambar 4. Ini bukti dari channel MTsN 5 Kediri yang semakin bagus menampilkan kualitas ke publik

Pak Hari juga menambah mengenai hal tersebut dan mendukung pernyataan dari pak Andy:

“dampak, masuknya anak didik di mts ini semakin tahun semakin bertambah, bahkan kami harus mengeliminasi anak-anak yang mendaftar. Tidak semua di terima bisa masuk secara mudah cuma-cuma tapi melalui seleksi yang ketat. Dampak inovasiya input sudah maju.”

Penuturan dari pak Hari bisa kita lihat seperti ini, dari adanya inovasi yang terus menerus sampai ke via online dan youtube, membuat madrasah semakin di kenal dengan kualitas yang sangat baik, madrasah membuka juga membuka pendaftaran lewat online sehingga banyak sekali siswa yang mendaftar baik online maupun non online membuat daftar siswa-siswa yang ingin daftar ke madrasah semakin tahun bertambah. Nah itulah dampak positif yang dirasakan oleh pak Hari selaku waka kesiswaan.

Sebagai kepala madrasah bapak kepala madrasah berusaha keras untuk mewujudkan suasana yang nyaman dan huyub bagi lingkungan madrasah. Untuk itu bapak kepala madrasah senantiasa membiasakan membangun hubungan yang baik khususnya dengan para anggotanya. Dari hasil observasi yang penenliti lakukan di MTsN 5 Kediri dampak yang ditemui oleh bapak kepala madrasah adalah dampak positif yaitu suasana madrasah menjadi huyub rukun dan nyaman banyak inovisi yang membuat para anggota lembaga pendidikan merasa lebih terbantu dan efektif.

Menjadi kepala madrasah dan memenej semua anggota lembaga yang dipimpin itu tidaklah mudah karena itu bapak kepala madrasah sebisa mungkin ingin membuat inovasi yang bisa diterima seluruh anggotanya. dari hasil penelitian yang peneliti temukan dampak yang dialami oleh lingkungan madrasah dari inovasi yang dilakukan oleh bapak kepala madrasah, semuanya mengatakan dampak yang positif terhadap lingkungan madrasah, para anggota turut merasa senang karena adanya inovasi dari bapak kepala madrasah ini sangat membantu sekali bagi lingkungan madrasah. Bisa meminimalisir kerusakan daya listrik, dana untuk sekolah, mempermudah untuk pertemuan dengan wali murid dan kegiatan-kegiatan lain. Siswa juga ikut merasakan kenyamanan dalam belajar. Dan siswa juga sudah mulai memahami tentang kedisiplinan dan mau diajak bekerja sama. Kemudian juga pengenalan madrasah ke publik itu sangat berdampak sekali terhadap perkembangan kualitas madrasah di mata public dan bapak kapala madrasah serta anggotanya merasa senang dengan pengenalan melalui youtube channel Mtsn5 tv.

B. Temuan penelitian

Paparan data yang peneliti dapatkan dapat terlihat secara umum gaya, hambatan, dan dampak kepemimpinan kepala madrasah dalam melakukan inovasi lembaga pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri. Beberapa hal yang didapat dari hasil wawancara dan observasi sesuai apa yang dilakukan kepala madrasah adalah sebagai berikut:

1. Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Lembaga

Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh bapak kepala madrasah adalah gaya Demokratis dengan Indikator sebagai berikut :

- a. Membangun kebersamaan
- b. Menanamkan kewajiban dan kedisiplinan
- c. Mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan.
- d. Meningkatkan kualitas profesionalisme ketenagaan
- e. Peningkatan sarana dan prasarana pembinaan siswa, budaya siswa
- f. Peningkatan bidang akademis maupun nonakademis.

2. Hambatan Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Lembaga

Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

- a. Lemahnya kedisiplinan siswa
- b. Daya dukung dari pendidik yang kurang
- c. Segi Material keuangan

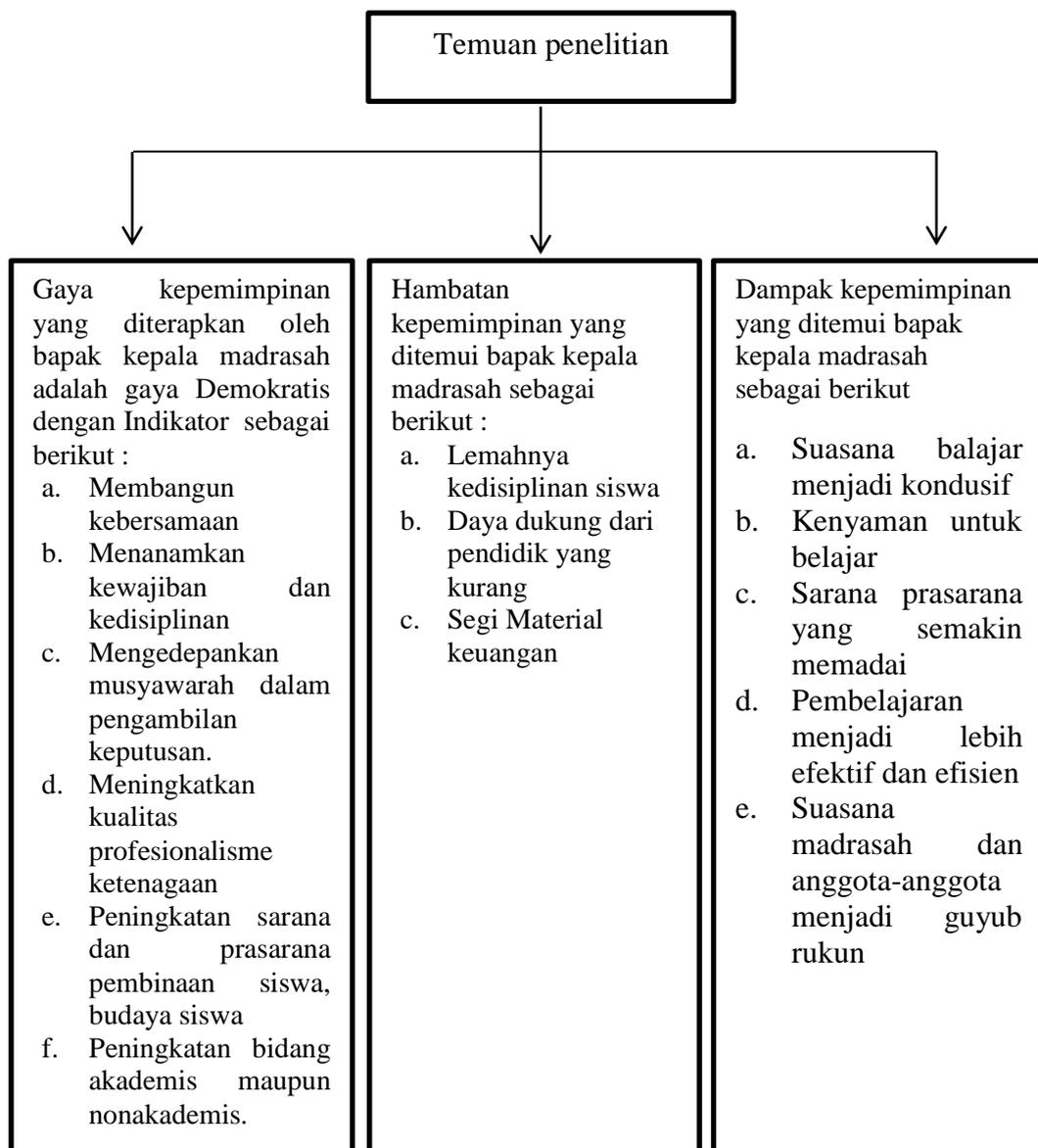
3. Dampak Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Inovasi Lembaga

Pendidikan studi kasus di MTsN 5 Kediri

- a. Suasana belajar menjadi kondusif
- b. Kenyaman untuk belajar
- c. Sarana prasarana yang semakin memadai
- d. Pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien
- e. Suasana madrasah dan anggota-anggota menjadi guyub rukun

- f. Siswa menjadi lebih semangat untuk ikut serta memajukan kualitas madrasah.
- g. Kualitas madrasah semakin baik

Temuan penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



Bagan: 4.1 Temuan Penelitian